

**GAMBARAN KEDISIPLINAN WARGA BELAJAR
DALAM PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN
KERAJINAN TANGAN DI PKBM DIKNAKER
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

FINTA WULANDARI

NIM. 15005084/2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

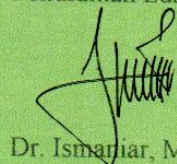
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KEDISIPLINAN WARGA BELAJAR DALAM PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN DI PKBM DIKNAKER PESISIR SELATAN

Nama : Finta Wulandari
NIM/BP : 15005084/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

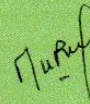
Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismarjar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2019

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Program
Keterampilan Kerajinan Tangan di PKBM Diknaker
Pesisir Selatan
Nama : Finta Wulandari
NIM/BP : 15005084/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

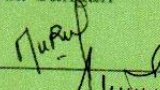
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd
2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finta Wulandari
Nim : 15005084
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Program Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019
Yang menyatakan,



Finta Wulandari
NIM. 15005084

ABSTRAK

Finta Wulandari. 2019. Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Program Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar yang diperoleh warga belajar pada program pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker. Peneliti menduga bahwa tingginya hasil belajar yang diperoleh warga belajar, dipengaruhi oleh tingginya kedisiplinan yang dimiliki warga belajar keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dari kedisiplinan warga belajar sikap mental, pemahaman dan sikap kelakuan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kedisiplinan warga belajar pada program pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program pelatihan keterampilan kerajinan tangan yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus, semua populasi dijadikan sampel 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk Skala Likert. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian di temukan bahwa : (1) kedisiplinan warga belajar terhadap sikap mental dikategorikan baik, (2) kedisiplinan warga belajar terhadap pemahaman dikategorikan baik, (3) kedisiplinan warga belajar terhadap sikap kelakuan dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan supaya warga belajar untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan yang dimiliki warga belajar dan kepada tutor program pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker untuk terus memotivasi warga belajar dalam belajar, supaya kedisiplinan dan sikap positif yang dimiliki warga belajar terus melatih keterampilan supaya berkembang.

Kata kunci : kedisiplinan, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi (KRS) dan membantu permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Muslim, S.Pdi, M.Kom Kepala PKBM Diknaker yang telah memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
11. Teman-teman bimbingan skripsi 2015 dengan Pak Alim yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	15
2. Konsep Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.....	17
3. Pelatihan Sebagai Salah Satu Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.....	19
4. Konsep Kedisiplinan.....	22
5. Hubungan antara kedisiplinan warga belajar pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan keberhasilan.....	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
a. Populasi	35
b. Sampel	36
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
a. Penyusunan Instrumen.....	36
b. Uji Coba Instrumen.....	37
c. Uji Validitas.....	38
d. Uji Reliabilitas.....	38
D. Pengumpulan Data	39
a. Teknik Pengumpulan Data.....	39
b. Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....61

LAMPIRAN62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kelulusan Warga Belajar.....	5
Tabel 2. Data Keberhasilan Warga Belajar	7
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban.....	37
Tabel 4. Distribusi Jawaban.....	40
Tabel 5. Distribusi frekuensi gambaran Sikap mental dalam pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker.....	41
Tabel 6. Distribusi frekuensi gambaran Pemahaman di pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker.....	45
Tabel 7. Sikap kelakuan di pelatihan keterampilan kerajinan Tangan di PKBM Diknaker.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	63
Lampiran 2.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	68
Lampiran 3.	Tabel Harga Krtik R	69
Lampiran 4.	Reliability Uji Coba Instrument	70
Lampiran 5.	Rekapitulasi Data Penelitian	73
Lampiran 6.	Reliability Dan Validitas Data Penelitian	75
Lampiran 7.	Tabel Frekuensi	78
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing	84
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang	85
Lampiran 10.	Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah adalah program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja lapangan kerja, wirausaha dan pembangunan. Menurut Aini, (2006) pendidikan bagi sebagian kelompok masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak. Nonformal education adalah suatu lembaga pendidikan dan pelatihan yang terorganisasi dengan tujuan untuk membentuk keterampilan sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya.

Satuan pendidikan luar sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana, dan segala potensi yang ada disekitar kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup. PKBM berfungsi sebagai pusat dan sumber informasi, artinya tempat masyarakat menanyakan informasi tentang berbagai jenis kegiatan pembelajaran dan keterampilan fungsional yang dibutuhkan masyarakat (Pamungkas, et al 2018). Dikatakan sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, karena menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*), dan

pendidikan keaksaraan fungsional. Salah satu unsur dalam pendidikan nonformal adalah pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau, berani menghadapi problema hidup dan penghidupan secara wajar tanpa tertekan, serta secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Pamungkas, et al 2018).

Kecakapan hidup (*life skill*) merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dibidang akademik. Kecakapan hidup (*Lifeskill*) merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi dan memecahkan masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Diknaker merupakan salah satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Salah satu program yang ada di PKBM Diknaker di Kenagarian Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan adalah program *life skill* dalam bentuk keterampilan kerajinan tangan. Program dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Agustus dan September, setiap minggunya tiga kali pertemuan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Warga belajarnya adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja sebanyak 20 orang usianya 19-40 tahun, dengan materi yang diberikan berupa materi keterampilan kerajinan tangan.

Keterampilan kerajinan tangan adalah suatu karya yang dapat menjadi sebuah sesuatu bernilai terutama bernilai ekonomis, kerajinan tangan tentunya

adalah sebuah karya yang kita ciptakan menjadi sebuah benda yang berharga yang sebelumnya tidak bernilai apa-apa. Keterampilan Kerajinan tangan dalam penelitian ini berupa kerajinan pembuatan aksesoris dari kain Flanel. Seperti pembuatan sandal dari kain flanel, pembuatan tas rajutan dari kain flanel, boneka dari kain flanel. Upaya pengembangan potensi peserta didik untuk menambah dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan yang berguna bagi peserta atau warga masyarakat pada umumnya mencakup berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satu bidang peningkatan pengetahuan masyarakat adalah dalam bidang kerajinan tangan. Usaha pembangunan dibidang kerajinan tangan partisipasi pembangunan dalam bidang kerajinan tangan adalah terbentuknya suatu lembaga PKBM dalam masyarakat.

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedisiplinan warga belajar sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena kedisiplinan banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban (Barnawi, 2012).

Menurut Prijodarminto, (2004) disiplin ialah sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan serta ketertiban.

Hal ini juga yang sedang dilaksanakan di Kenagarian Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu sebuah upaya

mengembangkan potensi masyarakat dalam memperluas pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, kegiatan ini diadakan di PKBM Diknaker. Di kenagarian Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di daerah Simpang lagan terdapat sekelompok masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan program keterampilan kerajinan tangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bulan Juli 2018 dengan ketua pelaksana PKBM dan tutor program keterampilan kerajinan tangan yang bernama bapak Muslim dan ibu Erni Musrila S.Pd menyatakan bahwa dengan diadakannya program keterampilan kerajinan tangan ini dapat memberikan bekal kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, serta dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan kreaktifitas yang dimiliki, karena tidak memiliki keterampilan kerja yang sesuai kebutuhan dan peluang yang ada. Bapak Muslim juga mengatakan bahwa program keterampilan kerajinan tangan ini diajarkan langsung oleh tutor yang telah mempunyai keahlian di bidang kerajinan tangan.

Tutor program keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker mengatakan bahwa, tingginya minat yang dimiliki warga belajar dapat menunjang keberhasilan warga belajar dalam melaksanakan pelatihan keterampilan kerajinan tangan yaitu dilihat dari tingkat kehadiran warga belajar dalam mengikuti program keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel kehadiran warga belajar dalam mengikuti program keterampilan kerajinan tangan.

Tabel 1. Daftar kehadiran Warga Belajar dalam Mengikuti Program Keterampilan Kerajinan Tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan

No	Hari dan tanggal	Jumlah Kehadiran
1.	Senin, 6 Agustus 2018	20
2.	Selasa, 7 Agustus 2018	19
3.	Rabu, 8 Agustus 2018	20
4.	Senin, 13 Agustus 2018	19
6.	Selasa, 14 Agustus 2018	20
7.	Rabu, 15 Agustus 2018	20
8.	Senin, 20 Agustus 2018	20
9.	Selasa, 21 Agustus 2018	18
10.	Rabu, 22 Agustus 2018	19
11.	Senin, 27 Agustus 2018	20
12.	Selasa, 28 Agustus 2018	20
13.	Rabu, 29 Agustus 2018	20
14.	Senin, 3 September 2018	20
15.	Selasa, 4 September 2018	20
16.	Rabu, 5 September 2018	20
17.	Senin, 10 September 2018	20
18.	Selasa, 11 September 2018	19
19.	Rabu, 12 September 2018	19
20.	Senin, 17 September 2018	18

Sumber: Lembaga PKBM Diknaker pesisir selatan

Berdasarkan Tabel 1. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran warga belajar dalam mengikuti program pelatihan keterampilan kerajinan tangan baik. Ini dilihat dari minat warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan. Dengan adanya minat yang dimiliki maka tingkat kehadiran masing-masing warga belajar akan di tingkatkan.

Tutor pada program pelatihan keterampilan kerajinan tangan mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang keberhasilan dalam

terselenggaranya program keterampilan kerajinan tangan. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan dan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya program keterampilan kerajinan tangan ini. Sarana yang dipakaidalam program ini yaitu benang, jarum, kainflanel, mejadankursi yang jumlahnya sebanyak warga belajar dalam mengikuti program keterampilan kerajinan tangan. Dan adanya 2 kipas angin yang berada didalam ruangan sertaruangan yang berukuran cukup besar sehingga bias menampung warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan, sehingga warga belajarnya merasa nyaman saat proses belajar mengajar berlangsung.

Suasana belajar yang nyaman dilihat dari jarak tempat belajar dari keramaian cukup jauh, seperti jalan raya, sehingga tidak adanya kebisingan yang mengganggu proses belajar mengajar. Dan warga belajarpun merasa nyaman saat melakukan pelatihan. Selama proses keterampilan kerajinan tangan berlangsung terlihat adanya minat yang dimiliki warga belajar yaitu terlihat dari keseriusan warga belajar dalam menerima dan mendengarkan materi yang di sampai oleh tutor, seperti tidak ada yang berbicara selama tutor menjelaskan dan hampir semua warga belajar bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Maksudnya warga belajar yang kurang mengerti dengan apa yang disampaikan tutor maka akan menanyakan kembali dan meminta tutor untuk menjelaskan kembali. Dan warga belajar yang disiplin dalam mematuhi peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama seperti berpakaian rapi dan sopan, kehadiran baik, datang tepat waktu selama program keterampilan kerajinan tangan dilaksanakan.

Tabel 2. Daftar keberhasilan/prestasi setelah mengikuti program keterampilan kerajinan tangan

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1	Sarmila	Buka usaha sendal flanel	Jln. Punggasan utara
2	Susi susanti	Belum buka usaha	Jln. Pasar lama air haji
3	Jawaher	Buka usaha jual sarbet tangan	Jln. Pasar baru air haji
4	Toli	Buka usaha aksesoris kain flanel	Jln. Simp. Lagan
5	Opor rafles	Buka usaha rajutan kain flanel	Jln. Bukit putus luar
6	Ita murnis	Buka usaha sendal flanel	Jln. Lagan kecil
7	Siswanti	Buka usaha boneka flanel	Jln. Pasar balai jumat
8	Endrawilis	Buka usaha dompet kecil flanel	Jln. Punggasan
9	Yarmis	Belum buka usaha	Jln. Kampung jambak
10	Mardiah	buka usaha online tas rajutan	Jln. Tandikek
11	Sismaneli	Buka usaha boneka flanel	Jln. Air haji
12	Sisraini	Belum buka usaha	Jln. Pasar lama air haji
13	Elmiyanti	Belum buka usaha	Jln. Pasar baru air haji
14	Fatmawati	Buka usaha jual sarbet tangan	Jln. Lagan hilir
15	Senang hati	Buka usaha sendal flanel	Jln. Simp. Lagan

Sumber: Lembaga PKBM Diknaker Pesisir Selatan

Berdasarkan Tabel 2. Adapun prestasi warga belajar yang mengikuti program keterampilan kerajinan tangan ini berupa keberhasilan yang dimilikinya. Warga belajar yang telah berhasil dalam program keterampilan kerajinan tangan ini mendapatkan sertifikat dari PKBM Diknaker dengan bukti sudah mengikuti program keterampilan kerajinan tangan dengan baik. Dan warga belajar yang sudah berhasil dalam program keterampilan tangan ini sudah ada yang memasarkan hasil yang dibuatnya ke pasar serta sudah membuka usaha sendiri, serta sudah bisa berwirausaha seperti membuka toko. Dan ada warga belajar membuat usaha online maksudnya hasil kerajinan yang dibuatnya fotokan kemudian di promosikan di sosial media.

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan warga belajar dalam mengikuti program keterampilan kerajinan tangan adalah kedisiplinan. Adapun yang dimaksud dengan kedisiplinan ialah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan dalam belajar. Seseorang yang mempunyai sifat disiplin dalam mengikuti kegiatan maka cenderung akan berhasil dalam belajar.

Kedisiplinan yang dimiliki warga belajar merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya kegiatan, hal ini sesuai dengan Efferin (dalam Andri, 2014), kedisiplinan sebagai kunci keberhasilan merupakan dasar ditepatinya segala aturan atau prosedur yang menjadi syarat dari segala jenis kegiatan atau

aktifitas. Taat dan patuh adalah disiplin dan disiplin merupakan awal dari keberhasilan. Dengan adanya sifat disiplin warga belajar akan berhasil dalam melakukan sesuatu yang dia lakukan, dalam halnya membuka usaha, warga belajar yang mempunyai sifat disiplin maka ia akan sukses, semakin ia sukses semakin perekonomiannya meningkat dalam bidang berwirausaha. Disiplin sebagai proses untuk pembentukan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang dapat mengendalikan perilaku seseorang. Sejalan dengan Barnawi (2012), mengungkapkan beberapa aspek disiplin, yaitu sikap mental mentaati peraturan, pemahaman mentaati peraturan dan Sikap kelakuan mentaati peraturan.

Berdasarkan uraian tentang faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti program keterampilan kerajinan tangandi PKBM Diknaker, Pesisir Selatan. Diduga adanya keterkaitan antara kedisiplinan seseorang dengan hasil belajar yang diperoleh, dengan kedisiplinan yang tinggi, maka seseorang tersebut akan optimis dalam belajar. Dia akan berusaha dan percaya bahwa ia mampu mencapai target yang telah ia tentukan. Tentunya target yang akan memuaskan selama proses pembelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa PKBM Diknaker dapat dikatakan berhasil dalam program pelatihan keterampilan kerajinan tangan. Jadi penulis tertarik untuk melihat bagaimana kedisiplinan warga belajar dalam Keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang sangat menunjang
2. Minat warga belajar dalam pelatihan keterampilan kerajinan tangan
3. Suasana belajar yang nyaman
4. Kedisiplinan warga belajar dalam keterampilan kerajinan tangan.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kedisiplinan warga belajar dalam keterampilan kerajinan tangan Di PKBM Diknaker Kenagarian Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kedisiplinan warga belajar dalam keterampilan kerajinan tangan Di PKBM Diknaker Kenagarian Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka asumsi dalam penelitian ini bahwa kedisiplinan warga belajar berhubungan dengan hasil belajar warga belajar.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melihat gambaran Kedisiplinan warga belajar dalam sikap mental
2. Melihat Kedisiplinan warga belajar dalam pemahaman
3. Kedisiplinan warga belajar dalam sikap kelakuan.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi konstribusi berupa :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap keilmuan di dalam bidang kewirausahaan, ekonomi produktif dan perkembangan generasi muda pendidikan luar sekolah khususnya tentang kerajinan tangan di PKBM.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi anggota PKBM dapat memberikan kontribusi yang positif untuk pengembangan wirausaha untuk kedepannya
- b. Bagi lembaga yaitu sebagai saran perbaikan pada dimensi daya tanggap dan empati dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan lembaga.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Kedisiplinan

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Sesuai dengan pendapat

Prijodarminto (dalam Barnawi, 2012), disiplin merupakan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dalam mentaati aturan, kepatuhan mentaati peraturan , dan keteraturan atau ketertiban. Menurut Barnawi (2012), mengungkapkan adapun aspek disiplin yaitu Sikap mental dalam mentaati peraturan, pemahaman dalam mentaati aturan dan sikap kelakuan dalam mentaati aturan.

Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau perilaku warga belajar yang mentaati peraturan yang ada, sehingga warga belajar yang memiliki sikap disiplin akan berhasil setiap apa yang dikerjakannya dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker, dengan menunjukkan nilai sikap mental dalam mematuhi aturan , pemahaman dalam mentaati aturan dan sikap kelakuan dalam mentaati aturan.

2. Komponen-komponen Kedisiplinan

Menurut Barnawi (2012), adapun komponen-komponen dalam kedisiplinan yaitu :

1) Sikap Mental mentaati peraturan

Menurut Barnawi (2012), Sikap mental adalah sikap taat dan tertib, pengendalian pikiran dan pengendalian watak. Perpaduan antara sikap dan nilai serta budaya yang menjadi pengaruh dan pedoman mewujudkan sikap mental berupa perbuatan. a) Sikap taat dan tertib adalah mematuhi atau mentaati semua peraturan yang ada. b) Pengendalian pikiran adalah mengontrol pikiran dalam

mengambil keputusan, sedangkan c) Pengendalian watak adalah mengontrol sifat atau perilaku seseorang mampu bertanya dengan sopan.

Sikap mental yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku warga belajar dalam mentaati peraturan melalui sikap taat dan tertib, pengendalian pikiran warga belajar serta pengendalian watak warga belajar dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan. a) Sikap taat dan tertib yang dimaksud adalah warga belajar mematuhi dan mentaati semua peraturan yang dibuat oleh pengelola selama kegiatan pelatihan keterampilan kerajinan tangan berlangsung, serta, b) Pengendalian watak yang dimaksud ialah menjadikan warga belajar mampu bertanya dengan sopan, mendengarkan tutor dan santun ketika berbicara dan, c) Pengendalian pikiran yang dimaksud ialah menjadikan warga belajar dalam mengambil keputusan dan bergaul sesuai dengan norma, berteman dengan semua warga belajar serta mengutamakan kepentingan bersama dalam pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker.

2) Pemahaman mentaati peraturan

Menurut Barnawi, (2012), Pemahaman mentaati peraturan adalah pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma dan kriteria. Sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria dan standar merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan. a) Ketaatan aturan adalah suatu tindakan tunduk dan patuh terhadap wewenang, b) Norma adalah seluruh kaidah dan peraturan yang diterapkan dan suatu pedoman yang harus diikuti, dan c) Kriteria adalah suatu patokan sifat atau karakteristik yang ditetapkan.

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran warga belajar akan ketaatan aturan yang berlaku, norma dan kriteria yang diterapkan. a) Ketaatan yang dimaksud yaitu warga belajar taat dan patuh terhadap aturan yang sudah ditetapkan saat mengikuti pelatihan, dan b) Kriteria yang dimaksud ialah ketentuan yang berlaku dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan.

3. Sikap kelakuan mentaati peraturan

Menurut Barnawi, (2012) Sikap kelakuan mentaati peraturan adalah sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal dengan cermat dan tertib. a) Kesungguhan merupakan Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, b) Sikap cermat adalah berperilaku atau bersikap hati-hati, dan bersungguh-sungguh, dan c) Tertib adalah mematuhi serta mengikuti peraturan yang telah dibuat.

Adapun indikator dari kedisiplinan menurut Barnawi (2012) yaitu (1) Sikap mental mentaati peraturan merupakan sikap taat dan tertib warga belajar dalam mematuhi dan mentaati semua peraturan yang dibuat oleh pengelola selama kegiatan pelatihan keterampilan kerajinan tangan berlangsung, serta pengendalian watak yang menjadikan warga belajar mampu bertanya dengan sopan, dan menjadikan warga belajar mampu mengontrol pikiran warga belajar dalam mengambil keputusan. (2) Pemahaman mentaati peraturan Pemahaman dalam mentaati peraturan adalah kesadaran akan ketaatan aturan warga belajar taat dan

patuh terhadap aturan yang sudah ditetapkan saat mengikuti pelatihan. Dan memenuhi kriteria atau ketentuan yang berlaku dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan. (3) Sikap kelakuan mentaati peraturan merupakan Kesungguhan warga belajar dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan cermat dan teliti. Sikap cermat dan teliti yang dimaksud yaitu warga belajar bersikap hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pelatihan keterampilan kerajinan tangan, dan warga belajar tertib dalam melaksanakan pelatihan, sehingga warga belajar berhasil dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker.

Kedisiplinan dalam penelitian ini merupakan suatu sikap atau perilaku warga belajar yang mentaati peraturan yang ada, sehingga warga belajar yang memiliki sikap disiplin akan berhasil setiap apa yang dikerjakannya dalam mengikuti pelatihan keterampilan kerajinan tangan di PKBM Diknaker, dengan menunjukkan nilai Sikap Mental mentaati peraturan, Pemahaman mentaati peraturan dan Sikap kelakuan mentaati peraturan.